

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas produksi suatu perusahaan sangat bergantung kepada *supplier*, dimana *supplier* memegang peranan penting dalam ketersediaan bahan baku. Perusahaan perlu untuk melakukan kerjasama dengan *supplier* untuk melanjutkan aktivitas produksinya. Pemilihan *supplier* merupakan aktivitas strategis, terutama apabila *supplier* akan memasok item yang penting dan akan dipergunakan pada jangka panjang. Pemilihan *supplier* yang tepat tidak hanya menguntungkan bagi perusahaan tetapi juga meningkatkan kepuasan konsumen. Banyak faktor yang perlu dipertimbangkan pada pemilihan *supplier*, diantaranya kualitas, harga, ketepatan pengiriman, pelayanan dan lain-lain.

UD. Batang Kopi merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang pengolahan biji kopi (*green bean*) menjadi produk kopi yang masih berbentuk biji. Batang Kopi memiliki *caffé* yang merupakan kedai kopi pertama di kecamatan Batang Serangan dengan menyediakan menu kopi hasil olahannya sendiri. UD ini berada di Jalan Pelajar, Batang Serangan, Kec. Batang Serangan, Kab. Langkat, Sumatera Utara yang berdiri sejak 2016. UD ini memiliki kapasitas produksi 40kg biji kopi perminggu untuk persediaan *caffé* 20% dan 80% untuk dijual ke *caffé-caffé* lain yang berada di Kecamatan Batang Serangan, Sawit Sebrang dan Padang Tualang. Dalam proses pengolahannya UD ini mengolah dua jenis kopi yaitu kopi temanggung dan kopi gayo yang didapat dari 5 *supplier* berasal dari luar daerah.

Adapun kualitas yang diharapkan usaha seperti kandungan air maks 13% kotoran 0,5%, tidak terdapat kutu dan tidak berbau busuk. Sering terjadinya keterlambatan pengiriman bahan baku yang dapat menimbulkan kerugian dan menghambat proses produksi. Data permasalahan *supplier* yang tidak sesuai dengan ketentuan usaha diatas seperti lamanya pengiriman dengan waktu terlalu lama 13 hari, kualitas produk yang naik turun dapat dilihat pada lampiran 2.

Untuk itu perlu dikembangkan metode penilaian untuk melakukan seleksi dan evaluasi terhadap kinerja pemasok biji kopi. Sehingga para pemasok dapat memahami dasar pemilihan tersebut dan merasa diperlakukan dengan adil Menggunakan metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS). TOPSIS merupakan suatu metode pengambilan keputusan dengan menggunakan prinsip alternatif yang dipilih harus memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif dan terjauh dari solusi ideal negatif. Penilaian terhadap kinerja *supplier* menggunakan kuesioner AHP untuk mengetahui tingkat kepentingan antar kriteria dan subkriteria dan kuesioner skala likert.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang bagaimana pemilihan *supplier* terbaik dalam memasok biji kopi di UD tersebut dengan judul **“Pemilihan *Supplier* Biji Kopi Terbaik dengan Menggunakan Metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) di UD. Batang Kopi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang adapun rumusan masalah yang akan ditulis adalah:

1. Apa kriteria yang menjadi prioritas dalam penilaian pemilihan *supplier* biji kopi?
2. *Supplier* mana yang menjadi prioritas dalam memenuhi bahan baku berdasarkan bobot kriteria dan subkriteria menggunakan metode *Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS) di UD. Batang Kopi?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kriteria yang digunakan dalam penilaian pemilihan *supplier* biji kopi terbaik.
2. Untuk mendapatkan hasil perankingan *supplier* terbaik berdasarkan bobot kriteria dan subkriteria menggunakan metode *Technique for Order*

of Preference by Similarity to Ideal Solution (TOPSIS) di UD. Batang Kopi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Instansi

Hasil penelitian diharapkan memberikan sumbangan saran, pemikiran dan informasi yang bermanfaat yang berkaitan dengan pemilihan *supplier* terbaik pada usaha.

2. Bagi Pihak Akademisi

Hasil penelitian ini sangat diharapkan dapat membantu proses pembelajaran serta pengamplikasian ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan pemilihan *supplier* atau pemasok.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya, dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.

1.5 Batasan Masalah dan Asumsi

1.5.1 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Yang menjadi responden merupakan pemilik usaha, operator produksi dan barista *caffè*.
2. Kriteria-kriteria yang digunakan berdasarkan menurut pemilik usaha.
3. *Supplier* yang diteliti berada diluar kota.

1.5.2 Asumsi

Adapun asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kombinasi metode AHP dan TOPSIS dapat menyelesaikan permasalahan di UD. Batang Kopi.
2. Responden konsisten dalam penilaian kuisisioner.
3. Tidak ada yang berubah baik kondisi usaha dan pekerja selama penelitian.